

**PENGETAHUAN REMAJA TENTANG MANFAAT TABLET FE SAAT
MENSTRUASI DI SMAN 1 SAMPARA
KABUPATEN KONAWE
TAHUN 2017**



KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Menyelesaikan Pendidikan
Program Studi Diploma III Kebidanan
Politeknik Kesehatan Kendari

OLEH

WILAN ANITA SARA
P00324014038

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KENDARI
JURUSAN KEBIDANAN
KENDARI
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

**PENGETAHUAN REMAJA TENTANG MANFAAT TABLET FE SAAT
MENSTRUASI DI SMAN 1 SAMPARA KABUPATEN KONAWE
TAHUN 2017**

Diajukan Oleh:

WILAN ANITA SARA
P00324014038

Telah disetujui untuk dipertahankan dalam ujian Karya Tulis Ilmiah dihadapan Tim Penguji Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kendari Jurusan Kebidanan.

Kendari, 25 Agustus 2017

Pembimbing I


Melania Asi, S.Si.T, M.Kes
Nip. 197205311992022001

Pembimbing II


Andi Malahayati, S.Si.T, M.Kes
Nip. 198105072007012015

Mengetahui
Ketua Jurusan Kebidanan
Politeknik Kesehatan Kendari


Halijah, SKM., M.Kes.
NIP. 19620920 198702 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

PENGETAHUAN REMAJA TENTANG MANFAAT TABLET FE SAAT MENSTRUASI DI SMAN 1 SAMPARA KABUPATEN KONAWE TAHUN 2017

Diajukan Oleh:

WILAN ANITA SARA
P00324014038

Telah disetujui dan disahkan oleh Tim Penguji Politeknik Kesehatan
Kementerian Kesehatan Kendari Jurusan Kebidanan yang diujikan pada
tanggal 25 Agustus 2017.

1. Wd. Asma Isra, S.Si.T, M.Kes
2. Feryani, S.Si.T, MPH
3. Farming, SST, M.Keb
4. Melania Asi, S.Si.T, M.Kes
5. Andi Malahayati, S.Si.T, M.Kes

.....
.....
.....
.....
.....

Mengetahui
Ketua Jurusan Kebidanan
Politeknik Kesehatan Kendari


Halijah, SKM., M.Kes.
NIP. 19620920 198702 2 002



RIWAYAT PENULIS

A. Identitas Penulis

Nama : Wilan Anita Sara
Tempat,tanggal lahir : Kendari, 19 januari 1997
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : anduonohu

B. Riwayat pendidikan

1. SDN Sampara tamat tahun 2008
2. SMPN Sampara tamat tahun 2011
3. SMA 01 Sampara tahuntamat 2014
4. Terdaftar sebagai Mahasiswi di Politeknik Kesehatan Kendari jurusan DIII Kebidanan sejak tahun 2014 sampai sekarang

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan karya tulis ilmiah yang berjudul “Pengetahuan Remaja Tentang Manfaat Tablet Fe Saat Menstruasi di SMAN 1 Sampara Kabupaten Konawe tahun 2017”.

Dalam proses penyusunan karya tulis ilmiah ini ada banyak pihak yang membantu, oleh karena itu sudah sepantasnya penulis dengan segala kerendahan dan keikhlasan hati mengucapkan banyak terima kasih sebesar-besarnya terutama kepada Ibu Melania Asi, S.Si.T, M.Kes selaku Pembimbing I dan Ibu Andi Malahayati, S.Si.T, M.Kes selaku Pembimbing II yang telah banyak membimbing sehingga karya tulis ilmiah ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Pada kesempatan ini pula penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Petrus, SKM. M.Kes sebagai Direktur Poltekkes Kendari.
2. Ibu Halijah, SKM, M.Kes sebagai Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kendari.
3. Bapak Hamid, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMAN 1 Sampara Kabupaten Konawe.
4. Ibu Wa Ode Asma Isra, S.Si.T, M.Keb, Ibu Feryani, S.Si.T, MPH, Ibu Farming, SST, M.Keb selaku penguji dalam karya tulis ilmiah ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar Politeknik Kesehatan Kendari Jurusan Kebidanan yang telah mengarahkan dan memberikan ilmu pengetahuan selama mengikuti pendidikan yang telah memberikan arahan dan bimbingan.
6. Kedua orang tuaku yaitu bapak A Darman dan ibu Nurlian Saranani serta saudara-saudaraku.
7. Seluruh teman-teman D-III Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kendari, yang senantiasa memberikan bimbingan, dorongan, pengorbanan, motivasi, kasih sayang serta doa yang tulus dan ikhlas selama penulis menempuh pendidikan.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dalam penyempurnaan karya tulis ilmiah ini serta sebagai bahan pembelajaran dalam penyusunan karya tulis ilmiah selanjutnya.

Kendari, Agustus 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
BIODATA.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Telaah Pustaka.....	6
B. Landasan Teori.....	21
C. Kerangka Teori.....	22
D. Kerangka Konsep.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24

A. Jenis Penelitian.....	24
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	24
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	24
D. Variabel Penelitian.....	26
E. Definisi Operasional.....	26
F. Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	27
G. Instrumen Penelitian.....	27
H. Pengolahan dan Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Hasil Penelitian.....	29
B. Pembahasan.....	35
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	41
A. Kesimpulan.....	41
B. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA.....	43
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jumlah Siswa di SMAN 1 Sampara Tahun 2017.....	30
Tabel 2.	Prasarana belajar, Penunjang dan Kantor di SMAN 1 Sampara.....	31
Tabel 3.	Distribusi Pengetahuan Remaja Putri Tentang Manfaat Tablet Fe Saat Menstruasi di SMAN 1 Sampara Tahun 2017.....	32
Tabel 4.	Distribusi Pengetahuan Remaja Putri Tentang Manfaat Tablet Fe Saat Menstruasi Berdasarkan Umur Ibu di SMAN 1 Sampara Tahun 2017.....	33
Tabel 5.	Distribusi Pengetahuan Remaja Putri Tentang Manfaat Tablet Fe Saat Menstruasi Berdasarkan Sumber Informasi di SMAN 1 Sampara Tahun 2017.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Formulir persetujuan menjadi responden penelitian
- Lampiran 2. Kuesioner
- Lampiran 3. Surat izin penelitian dari Badan Riset Propinsi Sultra
- Lampiran 4. Surat keterangan melakukan penelitian dari SMAN 1 Sampara Kabupaten Konawe
- Lampiran 5. Master tabel
- Lampiran 6. Output analisis data

ABSTRAK

PENGETAHUAN REMAJA TENTANG MANFAAT TABLET FE SAAT MENSTRUASI DI SMAN 1 SAMPARA KABUPATEN KONAWE TAHUN 2017

Wilan Anita Sara¹ Melania Asi² Andi Malahayati²

Latar belakang: Pada remaja putri anemia disebabkan karena kurangnya asupan zat besi melalui makanan, kehilangan zat besi basal, banyaknya zat besi yang hilang pada saat menstruasi, penyakit malaria, dan infeksi-infeksi lain serta pengetahuan yang kurang tentang anemia gizi besi.

Tujuan penelitian: Penelitian ini bertujuan mengetahui pengetahuan remaja putri tentang manfaat tablet Fe saat menstruasi di SMAN 1 Sampara.

Metode Penelitian: Desain penelitian yang digunakan ialah deskriptif. Sampel penelitian adalah remaja putri bulan Juli tahun 2017 yang berjumlah 62 orang. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner mengenai pengetahuan tentang manfaat tablet Fe saat menstruasi. Data dianalisis dengan uji deskriptif.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan Pengetahuan remaja putri di SMAN 1 Sampara tentang manfaat tablet Fe saat menstruasi sebagian besar dalam kategori pengetahuan kurang. Remaja putri di SMAN 1 Sampara yang memiliki pengetahuan baik dan cukup tentang manfaat tablet Fe saat menstruasi sebagian besar berada pada umur 17 tahun, sedangkan yang berpengetahuan kurang berada pada umur 15 tahun. Remaja putri di SMAN 1 Sampara yang memiliki pengetahuan baik dan cukup tentang manfaat tablet Fe saat menstruasi sebagian besar sumber informasinya tentang manfaat tablet Fe saat menstruasi berasal dari tenaga kesehatan, sedangkan yang berpengetahuan kurang sebagian besar belum pernah mendengar tentang manfaat tablet Fe saat menstruasi.

Kata kunci : pengetahuan, umur, sumber informasi

¹ Mahasiswa Prodi D-III Kebidanan Poltekkes Kendari

² Dosen Jurusan Kebidanan Poltekkes Kendari

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa. Batasan usia remaja menurut *World Health Organization* (WHO) adalah usia 10–19 tahun, yang ditandai dengan perubahan fisik dan mental. Remaja putri memerlukan perhatian khusus dalam hal kesehatan dikarenakan kebutuhan zat besi pada remaja putri meningkat karena pertumbuhan dan datangnya menstruasi, sehingga pada remaja putri sangat rentan sekali terjadi anemia (Sediaoetama, 2015).

Anemia akibat kekurangan zat gizi besi (Fe) merupakan salah satu masalah gizi utama di Asia termasuk di Indonesia. Anemia defisiensi zat besi merupakan masalah gizi yang paling lazim di dunia dan menjangkiti lebih dari 600 juta manusia. Prevalensi anemia secara global adalah sekitar 51%. Prevalensi untuk balita sekitar 43%, remaja sekitar 37%, pria dewasa hanya 18%, dan wanita tidak hamil 35% (Arisman, 2014). Pada anak usia sekolah, kejadian anemia tertinggi ditemukan di Asia Tenggara dengan perkiraan sekitar 60%.

Anemia gizi masih merupakan salah satu masalah gizi yang utama di Indonesia, di samping tiga masalah gizi lainnya, yaitu kurang kalori protein, defisiensi vitamin A, dan gondok endemik (Arisman, 2014). Di Indonesia

anemia defisiensi zat besi merupakan masalah kesehatan masyarakat dengan prevalensi pada anak balita sebesar 28,1%, anak 5-12 tahun 29%, remaja putri 13-18 tahun dan wanita usia subur 15-49 tahun masing-masing sebesar 22,7% dan ibu hamil 37,1% (Riskesmas, 2013).

Sesuai dengan standar WHO, apabila prevalensi anemia pada suatu populasi lebih besar dari 20%, maka merupakan masalah kesehatan masyarakat. Tetapi sebagian dari masyarakat mengabaikan dan menganggap ini bukan masalah kesehatan masyarakat, padahal jika berkelanjutan sampai remaja putri tersebut menikah, bisa berdampak pada keselamatan jiwanya. Dampak buruknya, dapat mengakibatkan kematian ibu dan bayi, bahkan menghasilkan bayi dengan berat badan rendah (Dubey, 2013).

Anemia kekurangan zat besi dapat menimbulkan berbagai dampak pada remaja putri antara lain menurunkan daya tahan tubuh sehingga mudah terkena penyakit, menurunnya aktivitas dan prestasi belajar. Remaja putri yang menderita anemia kebugarannya juga akan menurun, sehingga menghambat prestasi olahraga dan produktivitasnya. Masa remaja merupakan masa pertumbuhan yang sangat cepat, kekurangan zat besi pada masa ini akan mengakibatkan tidak tercapainya tinggi badan optimal (Arisman, 2014).

Pada remaja putri anemia disebabkan karena kurangnya asupan zat besi melalui makanan, kehilangan zat besi basal, banyaknya zat besi yang

hilang pada saat menstruasi, penyakit malaria, dan infeksi-infeksi lain serta pengetahuan yang kurang tentang anemia gizi besi. Rata-rata darah yang keluar saat menstruasi 16-33,2 cc. Pada wanita yang lebih tua maupun wanita dengan anemia defisiensi zat besi jumlah darah haid yang dikeluarkan lebih banyak (Saifuddin, 2012). Beberapa faktor lain penyebab anemia di kalangan remaja adalah konsumsi gizi yang tidak memadai dan peningkatan kebutuhan akan zat besi serta kehilangan darah secara kronis saat menstruasi. Kehilangan darah saat menstruasi berarti mengeluarkan zat besi yang ada dalam darah dan dapat menyebabkan terjadinya anemia. Pada remaja putri yang sedang menstruasi, volume darah yang hilang selama menstruasi berkisar antara 25-30 cc per bulan (Aryandhito, 2015).

Tingginya angka kejadian anemia pada remaja putri dikarenakan masih banyaknya remaja putri yang tidak terbiasa mengkonsumsi tablet Fe saat menstruasi. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran dalam mengkonsumsi tablet Fe saat menstruasi masih rendah (Gibney, 2014). Kesadaran konsumsi tablet Fe saat menstruasi tidak lepas dari informasi dan pengetahuan, hal ini dikarena pengetahuan merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku konsumsi tablet Fe saat menstruasi (Suharto, 2015).

Hasil studi awal di SMAN 1 Sampara diperoleh data jumlah siswi siswi kelas X dan XI di SMAN 1 Sampara berjumlah 424 siswi. Hasil wawancara dengan pada

10 siswi, diperoleh hasil bahwa dari 10 remaja, 8 remaja tidak tahu tentang manfaat tablet Fe untuk menstruasi. Kesimpulan dari hasil survei awal bahwa sebagian besar remaja tidak mengetahui manfaat mengkonsumsi tablet Fe untuk menstruasi. Berdasarkan fenomena tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui pengetahuan remaja putri tentang manfaat tablet Fe saat menstruasi di SMAN 1 Sampara tahun 2017.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat dirumuskan masalah penelitian adalah bagaimana pengetahuan remaja putri tentang manfaat tablet Fe saat menstruasi di SMAN 1 Sampara tahun 2017?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengetahuan remaja putri tentang manfaat tablet Fe saat menstruasi di SMAN 1 Sampara tahun 2017.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi pengetahuan remaja putri tentang manfaat tablet Fe saat menstruasi berdasarkan umur di SMAN 1 Sampara tahun 2017.
- b. Mengidentifikasi pengetahuan remaja putri tentang manfaat tablet Fe saat menstruasi berdasarkan sumber informasi di SMAN 1 Sampara tahun 2017.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Remaja

Untuk menambah wawasan remaja putri tentang manfaat mengkonsumsi tablet Fe sehingga faktor risiko kejadian anemia dapat dihindari.

2. Manfaat Bagi SMAN 1 Sampara

Dapat dijadikan sebagai masukan bagi sekoah untuk lebih meningkatkan program pelayanan kesehatan reproduksi pada remaja.

3. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk dokumentasi agar dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dalam melaksanakan penelitian selanjutnya.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian lain yang pernah dilakukan oleh Warsiti (2013) yang berjudul Tingkat Pengetahuan Siswa XI Tentang Pentingnya Mengkonsumsi Tablet Fe Saat Menstruasi di SMA Muhammadiyah 1 Sragen. Hasil penelitian menyatakan bahwa sebagian besar siswa berpengetahuan cukup tentang pentingnya mengkonsumsi tablet fe saat menstruasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Warsita adalah variabel penelitian. Pada penelitian ini variabelnya adalah pengetahuan berdasarkan umur dan sumber informasi, sedangkan pada penelitian Warsita variabelnya tentang pengetahuan saja.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Telah Pustaka

1. Tinjauan tentang Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba (Notoatmojo, 2012). Penelitian Rogers (1974) mengungkapkan bahwa sebelum orang mengadopsi perilaku baru, di dalam diri orang tersebut terjadi proses yang berurutan, yaitu :

- a. *Awareness* (kesadaran) dimana orang tersebut menyadari dalam arti mengetahui terlebih dahulu terhadap stimulus (objek).
- b. *Interest* (merasa tertarik) terhadap stimulus/objek tertentu di sini sikap subjek sudah mulai timbul.
- c. *Evaluation* (menimbang-nimbang) terhadap baik dan tidaknya terhadap stimulus tersebut bagi dirinya, hal ini berarti sikap responden sudah tidak baik lagi.
- d. *Trial*, dimana subjek sudah mulai melakukan sesuatu dengan apa yang dikehendaki.
- e. *Adopsi*, dimana subjek telah berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan, kesadaran, dan sikapnya terhadap stimulus.

Menurut Notoatmojo (2012), pengetahuan yang dicakup dalam daerah kognitif mempunyai 6 tingkatan.

- 1) Tahu (*know*) adalah mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Untuk mengukur orang tahu tentang apa yang dipelajari antara lain dengan menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan.

- 2) Memahami (*comprehension*) adalah kemampuan untuk memahami secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.
- 3) Aplikasi (*application*) adalah kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi dan kondisi yang sebenarnya.
- 4) Analisis (*analysis*) adalah kemampuan untuk menjabarkan materi atau objek ke dalam komponen-komponen tetapi masih di dalam suatu struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lainnya.
- 5) Sintesis (*synthesis*) adalah kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.
- 6) Evaluasi (*evaluation*) adalah kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi objek.

Ilmu pengetahuan manusia mengalami beberapa periode perkembangan dari waktu ke waktu sepanjang kehidupan manusia di permukaan bumi ini. Proses yang terjadi mengikuti kemajuan peradaban manusia dari zaman batu sampai zaman modern dan sering disebut sebagai "*The Ways Of Thinking*". Proses tahapan yaitu :

- a. *Periode trial and error*. Manusia melihat dan mendengar sesuatu, lalu mulai berfikir dan timbul keinginan untuk mencoba, tetapi gagal, kemudian mencoba lagi berkali-kali dan akhirnya berhasil.
- b. *Periode authority and tradition*. Semua pemikiran dan pendapat dijadikan norma-norma dan tradisi yang harus dilaksanakan oleh setiap orang. Bila seseorang melanggarnya, akan dikenakan sanksi hukuman, baik moral maupun fisik.
- c. *Periode speculation and argumentation*. Setiap pemikiran dan pendapat mulai dibahas kebenarannya melalui spekulasi dan adu argumentasi.

Periode hypothesis and experimentation. Semua pemikiran dan pendapat harus dianalisis, diteliti, serta diuji kebenarannya secara ilmiah (Chandra, 2014).

Menurut Wawan & Dewi (2014), beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan, yaitu :

1. Faktor internal

a. Umur

Menurut Elizabeth yang dikutip Nursalam (2013), usia adalah umur individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Menurut Hucklock (1998) semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja jadi semakin matangnya umur semakin matang pula pemikirannya tentang manfaat Fe saat menstruasi.

b. Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam memotifasi untuk sikap berperan serta dalam pembangunan. Pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi. Pendidikan diperlukan untuk mendapatkan informasi, misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga meningkatkan kualitas hidup. Oleh sebab itu, makin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka makin mudah menerima informasi dalam memperoleh informasi mengenai menstruasi sehingga makin banyak pengetahuan yang dimiliki dan semakin mudah remaja menerima informasi.

c. Pekerjaan

Pekerjaan dalam arti luas aktifitas utama yang dilakukan manusia dalam arti sempit istilah pekerjaan digunakan untuk suatu kerja menghasilkan uang bagi seseorang dalam pembicaraan sehari-hari istilah ini sering dianggap sinonim

dengan profesi.jadi dapat diartikan sebagai sesuatu yang dikeluarkan oleh seseorang sebagai profesi sengaja dilakukan untuk mendapatkan penghasilan.

Bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu.

d. Pengalaman

2. Faktor eksternal

a.Faktor lingkungan

Lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada disekitar, manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok. Lingkungan bisa membuat pola pikir ibu hamil tentang kehamilan menjadi sesuatu yang menakutkan, tergantung bagaimana lingkungan memperlakukan remaja tersebut.

b. Sosial budaya

Sistem sosial budaya yang ada pada masyarakat dapat mempengaruhi dari sikap dalam menerima kelompok. Begitu pula tentang menstruasi masih banyak masyarakat yang menganggap bawah menstruasi itu sesuatu yang tabuh untuk di bicarakan khususnya pada masyarakat yang adat istiadatnya masih kental sehingga banyak mitos-mitos yang bermunculan sehingga remaja merasa cemas ketika menghadapi menstruasi.

c. Sumber Informasi

Sumber informasi dapat diartikan sebagai tempat atau asal informasi yang diterima oleh remaja. Semakin banyak sumber informasi yang dimiliki oleh seorang remaja tentang menstruasi, maka semakin baik pengetahuan remaja tentang manfaat Fe saat menstruasi.

2. Tinjauan tentang Manfaat Mengonsumsi Tablett Fe

1. Pengertian Tablett Fe

Tablett Fe adalah suplemen yang mengandung zat besi. Zat besi adalah mineral yang dibutuhkan untuk membentuk sel darah merah (Hemoglobin) (Soebroto, 2014).

2. Fungsi zat besi

Menurut Almatsier (2014)

- a) Sebagai alat angkut oksigen dari paru-paru ke jaringan
- b) Sebagai alat angkut eletron pada metabolisme energi
- c) Sebagai enzim pembentuk kekebalan tubuh dan sebagai pelarut obat-obatan.

3. Sumber makanan yang mengandung zat besi

- a) Zat besi yang berasal dari hewani yaitu; daging, ayam, ikan, telur.
- b) Zat besi yang berasal dari nabati yaitu;kacang-kacangan, sayuran hijau, dan pisang ambon.

Keanekaragaman konsumsi makanan berperan penting dalam membantu meningkatkan penyerapan Fe didalam tubuh. Kehadiran protein hewani, vitmin C, Vitamin A, Asam folat, zat gizi mikro lain dapat meningkatkan penyerapan zat besi dalam tubuh. Manfaat lain dari mengkonsumsi makanan sumber zat besi adalah terpenuhinya kecukupan vitamin A, karena makanan sumber zat besi biasanya juga merupakan sumber vitamin A (Almatsier, 2014).

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi absorpsi besi

Menurut Almatsier (2014), absorpsi terjadi dibagian atas usus halus (duodenum) dengan bantuan alat angkut protein khusus. Ada dua jenis alat angkut protein didalam sel mukosa usus halus yang membantu penyerapan besi, yaitu *transferin* dan *feritin*. *Transferin* yaitu protein yang disintesis didalam hati. Banyak faktor berpengaruh terhadap absorpsi besi antara lain:

a) Bentuk besi

Bentuk besi didalam makanan berpengaruh terhadap penyerapannya. Besi *hem* yang merupakan bagian dari hemoglobin dan mioglobin yang terdapat didalam daging hewan yang dapat diserap dua kali lipat daripada besi *non hem*. Besi non hem terdapat didalam telur, sereal, kacang-kacangan, sayuran hijau dan buah- buahan.

b) Asam organik

Vitamin C sangat membantu penyerapan besi *non hem* dengan merubah bentuk *feri* menjadi *fero*.

c) Tanin

Tanin terdapat didalam teh, kopi dan beberapa jenis sayuran dan buah yang menghambat absorpsi besi dengan cara mengikatnya.

d) Tingkat keasaman lambung meningkat daya larut besi.

Penggunaan obat-obatan yang bersifat basa seperti antasid menghalangi absorpsi besi.

e) Kebutuhan tubuh

Kebutuhan tubuh akan besi sangat berpengaruh besar terhadap absorpsi besi. Bila tubuh kekurangan besi atau kebutuhan meningkat pada masa pertumbuhan, absorpsi besi *non hem* dapat meningkat sampai sepuluh kali, sedangkan besi *hem* dua kali.

5. Akibat kekurangan Zat Besi

Defisiensi besi berpengaruh luas terhadap kualitas sumber daya manusia, yaitu terhadap kemampuan dan produktifitas kerja. Kekurangan besi dapat terjadi karena konsumsi makanan yang kurang seimbang atau gangguan absorpsi besi. Kekurangan besi pada umumnya menyebabkan pucat, rasa lemah, letih, pusing, kurang nafsu makan, menurunnya kebugaran tubuh, menurunnya kemampuan kerja, menurunnya kekebalan tubuh dan gangguan penyembuhan luka. Disamping itu kemampuan mengatur suhu tubuh menurun. Pada anak-anak menimbulkan apatis, mudah tersinggung, menurunnya kemampuan untuk berkonsentrasi dan belajar (Almatsier, 2014).

3. Tinjauan tentang Menstruasi

1. Pengertian

Menstruasi merupakan perdarahan secara periodik dan siklik dari uterus yang disertai pelepasan (deskuamasi) endometrium (Saifuddin, 2012). Pendarahan haid merupakan hasil interaksi kompleks yang melibatkan sistem hormon dengan organ tubuh, yaitu hipotalamus, hipofise, ovarium, dan uterus serta faktor lain di luar organ reproduksi.

2. Siklus Menstruasi Normal

Panjang siklus menstruasi ialah jarak antara tanggal mulainya menstruasi yang lalu dan mulainya menstruasi berikutnya. Hari mulainya

perdarahan dinamakan hari pertama siklus. Umumnya, jarak siklus menstruasi berkisar dari 15-45 hari dengan rata-rata 28 hari. Lamanya berbeda-beda antara 2-8 hari, dengan rata-rata 4-6 hari (Price & Wilson, 2015). Panjang daur menstruasi dapat bervariasi pada satu wanita selama saat-saat yang berbeda dalam hidupnya, dan bahkan dari bulan ke bulan tergantung pada berbagai hal, termasuk kesehatan fisik, emosi, dan nutrisi wanita tersebut (Saifuddin, 2012). Darah menstruasi biasanya tidak membeku. Jumlah kehilangan darah tiap siklus berkisar 60-80 ml. Kira-kira tiga per empat darah ini hilang dalam dua hari pertama. Wanita berusia <35 tahun cenderung kehilangan lebih banyak darah dibanding mereka yang berusia >35 tahun (Benson, 2014).

Price & Wilson (2015) membagi siklus menstruasi menjadi dua yaitu siklus ovarium dan endometrium dimana kedua siklus tersebut saling mempengaruhi.

a. Siklus Ovarium

1) Fase Folikular

Siklus diawali hari pertama menstruasi, atau terlepasnya endometrium. FSH merangsang pertumbuhan beberapa folikel primordial dalam ovarium. Umumnya hanya satu terus berkembang dan menjadi folikel deGraaf dan yang lainnya berdegenerasi. Folikel terdiri dari sebuah ovum dan dua lapisan sel yang mengelilinginya. Lapisan dalam yaitu sel-sel granulosa mensintesis progesteron yang disekresi ke dalam cairan folikular selama paruh pertama siklus

menstruasi, dan bekerja sebagai prekursor dalam sintesis estrogen oleh lapisan sel teka interna yang mengelilinginya.

Estrogen disintesis dalam sel-sel lutein pada teka interna. Jalur biosintesis estrogen berlangsung dari progesteron dan pregnenolon melalui 17-hidroksilasi turunan dari androstenedion, testosteron dan estradiol. Kandungan enzim aromatisasi yang tinggi pada sel-sel ini mempercepat perubahan androgen menjadi estrogen. Folikel, oosit primer mulai menjalani proses pematangannya. Pada waktu yang sama, folikel yang sedang berkembang menyekresi estrogen lebih banyak ke dalam sistem ini. Kadar estrogen yang meningkat menyebabkan pelepasan LHRH melalui mekanisme umpan balik positif.

2) Fase Luteal

LH merangsang ovulasi dari oosit yang matang. Tepat sebelum ovulasi, oosit primer selesai menjalani pembelahan meiosis pertamanya. Kadar estrogen yang tinggi kini menghambat produksi FSH. Kemudian kadar estrogen mulai menurun. Setelah oosit terlepas dari folikel deGraaf, lapisan granulosa menjadi banyak mengandung pembuluh darah dan sangat terluteinisasi, berubah menjadi korpus luteum yang berwarna kuning pada ovarium. Korpus luteum terus mensekresi sejumlah kecil estrogen dan progesteron yang semakin lama semakin meningkat.

b. Siklus Endometrium

1) Fase Proliferasi

Segera setelah menstruasi, endometrium dalam keadaan tipis dan dalam stadium istirahat. Stadium ini berlangsung kira-kira selama 5 hari. Kadar estrogen yang meningkat dari folikel yang berkembang akan merangsang stroma endometrium untuk mulai tumbuh dan menebal, kelenjar-kelenjar menjadi hipertropi dan berproliferasi, dan pembuluh darah menjadi banyak sekali. Kelenjar-kelenjar dan stroma berkembang sama cepatnya. Kelenjar makin bertambah panjang tetapi tetap lurus dan berbentuk tubulus. Epitel kelenjar berbentuk toraks dengan sitoplasma eosinofilik yang seragam dengan inti di tengah. Stroma cukup padat pada lapisan basal tetapi makin ke permukaan semakin longgar. Pembuluh darah akan mulai berbentuk spiral dan lebih kecil. Lamanya fase proliferasi sangat berbeda-beda pada setiap orang dan berakhir pada saat terjadinya ovulasi.

2) Fase Sekresi

Setelah ovulasi, dibawah pengaruh progesteron yang meningkat dan terus diproduksinya estrogen oleh korpus luteum, endometrium menebal dan menjadi seperti beludru. Kelenjar menjadi lebih besar dan berkelok-kelok, dan epitel kelenjar menjadi berlipat-lipat, sehingga memberikan seperti gambaran "gigi gergaji". Inti sel bergerak ke bawah, dan permukaan epitel tampak kusut. Stroma menjadi edematosa. Terjadi pula infiltrasi leukosit yang banyak dan pembuluh darah menjadi makin berbentuk spiral dan melebar. Lamanya fase sekresi pada setiap perempuan 14 ± 2 hari.

3) Fase Menstruasi

Korpus luteum berfungsi sampai kira-kira hari ke-23 atau 24 pada siklus 28 hari dan kemudian mulai beregresi. Akibatnya terjadi penurunan progesteron dan estrogen yang tajam sehingga menghilangkan perangsangan pada endometrium. Perubahan iskemik terjadi pada arteriola dan diikuti dengan menstruasi.

3. Gangguan Menstruasi

Gangguan menstruasi adalah masalah yang umum terjadi pada masa remaja. Gangguan ini dapat menyebabkan rasa cemas yang signifikan pada pasien maupun keluarganya. Faktor fisik dan psikologis berperan pada masalah ini (Chandran, 2015). Klasifikasi gangguan menstruasi menurut Saifuddin (2012) adalah sebagai berikut :

a. Gangguan lama dan jumlah darah haid :

- 1) Hipermenorea atau menoragia
- 2) Hipomenorea

b. Gangguan siklus haid :

- 1) Polimenorea
- 2) Oligomenorea
- 3) Amenorea

c. Gangguan pendarahan di luar siklus haid :

- 1) Menometroragia

d. Gangguan lain yang berhubungan dengan haid :

- 1) Dismenorea
- 2) Sindroma prahaid

4. Tinjauan tentang Remaja

Remaja atau “*adolescence*” (Inggris), berasal dari bahasa Latin “*adolescere*” yang berarti tumbuh ke arah kematangan. Kematangan yang dimaksud adalah bukan hanya kematangan fisik saja, tetapi juga kematangan sosial dan psikologis. Batasan usia remaja menurut WHO adalah 12 sampai 24 tahun. Menurut Depkes RI adalah antara 10 sampai 19 tahun. Menurut BKKBN adalah 10 sampai 19 tahun (Widyastuti, dkk, 2014).

Remaja putri adalah individu dengan jenis kelamin perempuan berusia 11-15 tahun yang sudah mengalami *menarche* (Thebenez, 2013). Ciri-ciri khusus pada remaja, yaitu pertumbuhan fisik yang sangat cepat, emosi tidak stabil, perkembangan seksual sangat menonjol (Soetjiningsih, 2014). Menurut Soesilowindradmi (2015) masa remaja dibagi menjadi tiga bagian masa remaja yaitu remaja awal (13-17 tahun), remaja tengah (17-21 tahun), remaja akhir (21-26 tahun).

5. Landasan Teori

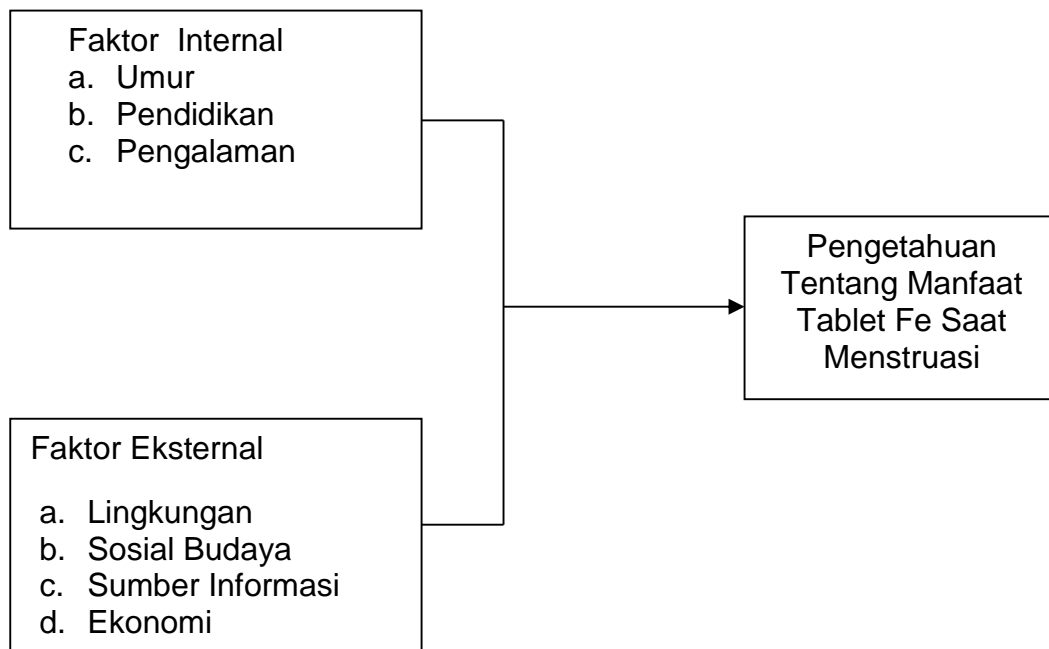
Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa. Batasan usia remaja menurut *World Health Organization* (WHO) adalah usia 10–19 tahun, yang ditandai dengan perubahan fisik dan mental. Remaja putri memerlukan perhatian khusus dalam hal kesehatan dikarenakan kebutuhan zat besi pada remaja putri meningkat karena pertumbuhan dan datangnya menstruasi, sehingga pada remaja putri sangat rentan sekali terjadi anemia (Sediaoetama, 2015).

Anemia kekurangan zat besi dapat menimbulkan berbagai dampak pada remaja putri antara lain menurunkan daya tahan tubuh sehingga mudah terkena penyakit, menurunnya aktivitas dan prestasi belajar. Remaja putri yang menderita anemia kebugarannya juga akan menurun, sehingga menghambat prestasi olahraga dan produktivitasnya. Masa remaja merupakan masa pertumbuhan yang sangat cepat, kekurangan zat besi pada masa ini akan mengakibatkan tidak tercapainya tinggi badan optimal (Arisman, 2014).

Tingginya angka kejadian anemia pada remaja putri dikarenakan masih banyaknya remaja putri yang tidak terbiasa mengonsumsi tablet Fe saat menstruasi. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran dalam mengonsumsi tablet Fe saat menstruasi masih rendah (Gibney, 2014). Kesadaran konsumsi tablet Fe saat menstruasi tidak lepas dari informasi dan pengetahuan, hal ini karena pengetahuan merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku konsumsi tablet Fe saat menstruasi (Suharto, 2015).

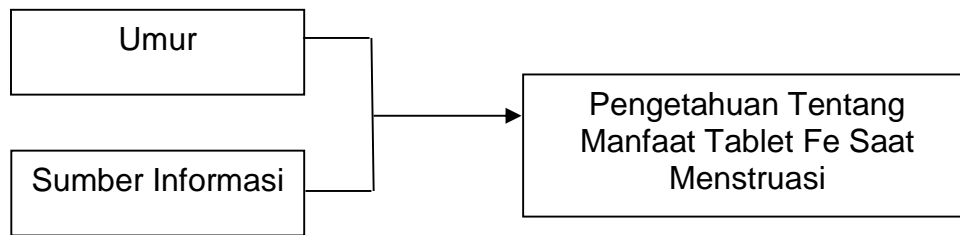
Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba (Notoatmojo, 2010). Menurut Wawan & Dewi (2014), beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan remaja, yaitu faktor Internal terdiri dari umur, pendidikan, pengalaman. Faktor eksternal terdiri dari lingkungan, sosial budaya, sumber informasi, ekonomi.

6. Kerangka Teori



Gambar 1. Kerangka Teori dimodifikasi dari Notoadmojo (2010); Wawan dan Dewi (2010); Arisman (2014); Gibney (2014); Saifuddin (2012)

7. Kerangka konsep



Gambar 2. Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan

Variabel bebas : Umur, sumber informasi

Variable terikat : Pengetahuan Tentang Manfaat Tablet Fe Saat Menstruasi

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran mengenai pengetahuan tentang manfaat mengkonsumsi tablet fe saat menstruasi (Nursalam, 2013).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMAN 1 Sampara pada bulan Juli tahun 2017.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswi kelas X dan XI di SMAN 1 Sampara tahun 2017 yang berjumlah 424 siswi.
2. Sampel dalam penelitian adalah remaja putri kelas X dan XI. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan stratified random sampling yaitu pengambilan sampel berdasarkan kelas (tingkat) (Satroasmoro, 2010), dengan rumus besar sampling yaitu

$$n = \frac{N \cdot z^2 pq}{d^2(N - 1) + z^2 p}$$

Keterangan :

- n : besarnya sampel
 N : populasi
 d : tingkat kepercayaan yang diinginkan (0,05%)
 Z : derajat kemaknaan dengan nilai (1,96)
 p : perkiraan populasi yang diteliti (0,05)
 q : proporsi populasi yang tidak di hitung (1-p)

(Notoatmodjo, 2010)

$$n = \frac{424(1,96^2)0,05.0,95}{(0,05^2).423 + (1,96^2).0,05.0,95}$$

$$n = \frac{1628,8 \times 0,05 \cdot 0,95}{1,0575 + 3,8416 \times 0,0475}$$

$$n = \frac{77,37}{1,0575 + 0,182}$$

$$n = \frac{77,37}{1,24}$$

$$n = 62,1$$

Jadi total jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 62 siswi SMAN 1 Sampara.

Dari sampel 62 orang maka untuk menentukan sampel tiap kelas menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

n_i : besar sampel yang diambil berdasarkan strata

N_i : besar populasi yang diteliti berdasarkan strata

N : besar populasi

n : besar sampel yang diambil

Dari jumlah populasi sebanyak 424 orang, maka sampel penelitian tiap kelas sebagai berikut :

$$n_1 = \frac{210}{424} \times 62 = 31 \text{ orang}$$

$$n_2 = \frac{214}{424} \times 62 = 31 \text{ orang}$$

Jadi sampel untuk kelas X diambil sebanyak 31 orang dan untuk kelas XI diambil sebanyak 31 orang.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel terikat (*dependent*) yaitu pengetahuan tentang manfaat tablet fe saat menstruasi.
2. Variabel bebas (*independent*) yaitu umur, sumber informasi.

E. Definisi Operasional

1. Pengetahuan tentang manfaat tablet fe saat menstruasi adalah kemampuan responden untuk mengetahui dan memahami sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan manfaat tablet fe saat menstruasi. Skala ukur adalah nominal.

Kriteria objektif

- a. Pengetahuan baik : jika jawaban benar pada 76–100 %
- b. Pengetahuan cukup : jika jawaban benar pada 56-75 %
- c. Pengetahuan kurang : jika jawaban benar pada 55 %

(Nursalam, 2013)

2. Umur adalah lamanya seseorang hidup, yang dihitung dari lahir hingga saat penelitian. Skala ukur adalah nominal.

Kriteria objektif

- a. 15 tahun
- b. 16 tahun
- c. 17 tahun

(Nursalam, 2013)

3. Sumber informasi adalah sumber informasi yang diperoleh responden tentang manfaat tablet fe saat menstruasi. Skala ukur adalah nominal.

Kriteria objektif

- a. Belum pernah mendengar sebelumnya
- b. Media cetak dan elektronik
- c. Orang tua dan Keluarga
- d. Petugas kesehatan

(Notoatmojo, 2012)

F. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data adalah data primer. Data diperoleh dari wawancara pada remaja putri di SMAN 1 Sampara.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner mengenai pengetahuan tentang manfaat tablet Fe saat menstruasi. Kuesioner pengetahuan terdiri dari 15 pertanyaan tertutup dengan pilihan jawaban benar atau salah. Pertanyaan pengetahuan terdiri dari 8 pertanyaan *favorable* dengan skor nilai tertinggi 8 dan 7 pertanyaan *unfavorable* tentang manfaat tablet Fe saat menstruasi dengan skor nilai tertinggi 7. Total skor nilai tertinggi pengetahuan adalah 15.

H. Pengolahan dan Analisis Data

- a. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpul, diolah dengan cara manual dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Editing

Dilakukan pemeriksaan/pengecekan kelengkapan data yang telah terkumpul, bila terdapat kesalahan atau berkurang dalam pengumpulan data tersebut diperiksa kembali.

2. Coding

Hasil jawaban dari setiap pertanyaan diberi kode angka sesuai dengan petunjuk.

3. Tabulating

Untuk mempermudah analisa data dan pengolahan data serta pengambilan kesimpulan data dimasukkan ke dalam bentuk tabel distribusi.

b. Analisis data

Data diolah dan disajikan kemudian dipresentasikan dan uraikan dalam bentuk table dengan menggunakan rumus:

$$X = \frac{f}{n} \times K$$

Keterangan :

f : variabel yang diteliti

n : jumlah sampel penelitian

K: konstanta (100%)

X : Persentase hasil yang dicapai

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian tentang pengetahuan remaja putri tentang manfaat tablet Fe saat menstruasi di SMAN 1 Sampara telah selesai dilaksanakan pada bulan Juli tahun 2017. Sampel penelitian adalah remaja putri kelas X dan XI di SMAN 1 Sampara yang berjumlah 62 siswi. Data yang telah terkumpul diolah, dianalisis dan disajikan dalam bentuk tabel yang disertai penjelasan. Hasil penelitian terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian dan pengetahuan remaja tentang manfaat tablet Fe saat menstruasi berdasarkan umur dan sumber informasi. Hasil penelitian akan ditampilkan sebagai berikut:

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMA Negeri (SMAN) 1 Sampara, merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di Provinsi Sulawesi Tenggara, Indonesia. Yang beralamat di Jl. Poros Kendari Kolaka KM. 21 Sampara Sulawesi Tenggara. Sama dengan SMA pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMAN 1 Sampara ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari Kelas X sampai Kelas XII. Didirikan pada tanggal 01 Maret tahun 1993. Pada tahun 2007, sekolah ini menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan sebelumnya dengan KBK. DAN pada tahun 2014 ini sudah menerapkan kurikulum 2013.

Luas tanah 10.716 m².Jumlah tenaga pengajar di SMAN 1 Sampara dengan status Guru sebanyak 40 orang. Adapun peminatan jurusan di SMAN 1 Sampara terdiri dari jurusan IPA dan IPS.Jumlah seluruh siswa (i) di SMAN 1 Sampara secara keseluruhan tahun 2017

Tabel 1

Jumlah Siswa di SMAN 1 Sampara Kabupaten Konawe
Tahun 2017

Kelas	Siswa (i)		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
X	223	201	424
XI	154	223	377
XII	140	169	309
Jumlah	517	593	1110

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa siswa (i) kelas X berjumlah 424 orang yang terdiri dari laki-laki sebanyak 223 orang dan 201 orang perempuan. Pada kelas XI sebanyak 377 orang yang terdiri dari 154 orang laki-laki dan 223 orang perempuan sedangkan pada kelas XII berjumlah 309 orang terdiri dari laki-laki sebanyak 140 orang dan perempuan 169 orang. Populasi dan sampel dari penelitian ini adalah remaja putri kelas X dan XI.

Tabel 2
Prasarana belajar, Penunjang dan Kantor di SMAN 1 Sampara

Jenis Ruangan	Jumlah
Kelas	27
Laboratorium IPA	
a. Lab Fisika	1
b. Lab Kimia	1
c. Lab Biologi	1
d. Lab Komputer	1
e. Lab Bahasa	1
Fasilitas Olah Raga	
a. Lapangan Basket	1
b. Lapangan Bulu Tangkis	1
c. Lapangan Volly	1

	1
Perpustakaan	1
Aula serba guna	1
Ruang BK	1
Ruang OSIS	1
Ruang UKS/PMR	1
Kantin	1
WC Siswa	18
Asrama siswa	1
Masjid	1
Tempat parkir	2
Kantor	1
WC Guru/Karyawan	7

Sumber: SMAN 1016

Pelayanan yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi remaja, baik berupa klinik atau tempat konsultasi kesehatan reproduksi di SMAN 1 Sampara belum ada hingga saat ini sehingga belum ada tempat penanganan bagi remaja yang mengalami masalah yang berhubungan dengan reproduksi.

2. Pengetahuan Remaja Putri Tentang Manfaat Tablet Fe Saat Menstruasi Di SMAN 1 Sampara Kabupaten Konawe Tahun 2017

Pengetahuan tentang manfaat mengkonsumsi tablet Fe saat menstruasi adalah kemampuan responden untuk mengetahui dan memahami sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan manfaat mengkonsumsi tablet Fe saat menstruasi. Pengetahuan dikategorikan menjadi 3, yaitu pengetahuan baik (jika skor 76–100%), pengetahuan cukup (jika skor 56-75%), pengetahuan kurang (jika skor <56%). Hasil penelitian tentang sikap dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3
Distribusi Pengetahuan Remaja Putri Tentang Manfaat Tablet Fe Saat Menstruasi di
SMAN 1 Sampara Kabupaten Konawe
Tahun 2017

Pengetahuan	Jumlah	
	N	%
Baik	6	9,7
Cukup	24	38,7
Kurang	32	51,6
Total	62	100

Sumber: Data Primer

Pengetahuan remaja putri tentang manfaat mengkonsumsi tablet Fe saat menstruasi di SMAN 1 Sampara terbanyak dalam kategori pengetahuan kurang sebanyak 32 orang (51,6%). Hal ini berarti remaja putri di SMAN 1 Sampara memiliki pengetahuan yang kurang tentang manfaat tablet Fe saat menstruasi.

3. Pengetahuan Remaja Putri Tentang Manfaat Tablet Fe Saat Menstruasi Berdasarkan Umur Remaja Di SMAN 1 Sampara Kabupaten Konawe

Pengetahuan tentang manfaat mengkonsumsi tablet Fe saat menstruasi berdasarkan umur adalah kemampuan responden untuk mengetahui dan memahami sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan manfaat mengkonsumsi tablet Fe saat menstruasi berdasarkan umur remaja. Umur remaja dikategorikan menjadi 15 tahun, 16 tahun, 17 tahun. Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4
Distribusi Pengetahuan Remaja Putri Tentang Manfaat Tablet Fe Saat Menstruasi Berdasarkan Umur Ibu di SMAN 1 Sampara Kabupaten Konawe Tahun 2017

Umur	Pengetahuan Tentang Manfaat Tablet Fe Saat Menstruasi						Total	
	Baik		Cukup		Kurang			
	n	%	n	%	n	%	n	%

15 tahun	0	0	3	4,8	19	30,6	22	35,4
16 tahun	2	3,2	8	12,9	6	9,7	16	25,8
17 tahun	4	6,5	13	21,0	7	11,3	24	38,8
Total	6	9,7	24	38,7	32	51,6	62	100

Sumber: Data Primer

Tabel 4 menyatakan bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik terbanyak pada umur 17 tahun sebanyak 4 orang (6,5%), pengetahuan cukup terbanyak pada umur 17 tahun sebanyak 13 orang (21,0%) dan pengetahuan kurang terbanyak pada umur 15 tahun sebanyak 19 orang (30,6%). Kesimpulan yang diperoleh adalah sebagian besar remaja putri yang memiliki pengetahuan baik dan cukup berada pada usia 17 tahun, sedangkan yang berpengetahuan kurang berada pada usia 15 tahun.

4. Pengetahuan Remaja Putri Tentang Manfaat Tablet Fe Saat Menstruasi Berdasarkan Sumber Informasi Di SMAN 1 Sampara Kabupaten Konawe

Pengetahuan tentang manfaat mengkonsumsi tablet Fe saat menstruasi berdasarkan sumber informasi adalah kemampuan responden untuk mengetahui dan memahami sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan manfaat mengkonsumsi tablet Fe saat menstruasi berdasarkan sumber informasi. Sumber informasi dikategorikan menjadi Media sosial dan cetak, keluarga, tenaga kesehatan, belum pernah mendengar. Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5
Distribusi Pengetahuan Remaja Putri Tentang Manfaat Tablet Fe Saat Menstruasi Berdasarkan Sumber Informasi di SMAN 1 Sampara Kabupaten Konawe Tahun 2017

Sumber Informasi	Pengetahuan Tentang Manfaat Tablet Fe Saat Menstruasi	Total
------------------	---	-------

	Baik		Cukup		Kurang			
	n	%	n	%	n	%	n	%
Media sosial dan cetak	1	1,6	8	12,9	12	19,3	21	33,8
Keluarga	2	3,2	4	6,5	6	9,7	12	19,4
Tenaga kesehatan	3	4,9	12	19,3	1	1,6	16	25,8
Belum mendengar	0	0	0	0	13	21,0	13	21,0
Total	6	9,7	24	38,7	32	51,6	62	100

Sumber: Data Primer

Tabel 5 menyatakan bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik terbanyak pada sumber informasi dari tenaga kesehatan sebanyak 3 orang (4,9%), pengetahuan cukup terbanyak pada sumber informasi dari tenaga kesehatan sebanyak 12 orang (19,3%) dan pengetahuan kurang terbanyak pada sumber informasi dari media sosial dan cetak sebanyak 12 orang (19,3%) dan belum pernah mendengar sebanyak 13 orang (21,0%). Kesimpulan yang diperoleh adalah sebagian besar remaja putri yang memiliki pengetahuan baik dan cukup telah mendapatkan informasi tentang manfaat tablet Fe saat menstruasi dari tenaga kesehatan, remaja yang memiliki pengetahuan kurang telah mendapatkan informasi tentang manfaat tablet Fe saat menstruasi dari media sosial dan cetak dan ada juga remaja yang belum pernah mendengar tentang manfaat tablet Fe saat menstruasi.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menyatakan bahwa sebagian besar pengetahuan remaja putri tentang manfaat tablet Fe saat menstruasi di SMAN 1 Sampara dalam kategori kurang. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Tuti (2014) yang berjudul tingkat pengetahuan siswi kelas XI tentang konsumsi tablet Fe saat menstruasi di MA Negeri 1 Sragen yang menyatakan bahwa sebagian besar remaja berpengetahuan cukup dan

kurang tentang konsumsi tablet Fe saat menstruasi. Penelitian Sri (2013) tentang tingkat pengetahuan siswi kelas XI tentang konsumsi tablet Fe saat menstruasi di SMA Muhamadiyah 1 Sragen menyatakan hal yang sama bahwa sebagian besar remaja berpengetahuan cukup dan kurang tentang konsumsi tablet Fe saat menstruasi.

Pengetahuan merupakan “hasil tahu” dari manusia dan ini terjadi setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan yang ada pada diri manusia bertujuan untuk dapat menjawab masalah kehidupan yang dihadapinya sehari-hari dan digunakan untuk menawarkan berbagai kemudahan bagi manusia. Dalam hal ini pengetahuan dapat diibaratkan sebagai suatu alat yang dipakai manusia dalam menyelesaikan persoalan yang dihadapi (Notoatmodjo, 2012).

Pengetahuan merupakan faktor predisposisi, yaitu faktor yang mempermudah atau mempredisposisikan terjadinya perilaku seseorang. Pengetahuan seseorang akan suatu program kesehatan akan mendorong orang tersebut mau berpartisipasi didalamnya. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam terbentuknya tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2012).

Pada penelitian ini responden hanya bisa menjawab benar dan salah dari pertanyaan melalui kuesioner tentang manfaat tablet Fe saat menstruasi. Tingkat pengetahuan yang dicapai dalam domain kognitif yaitu tahu dan memahami, sehingga hasil penelitian menyatakan bahwa pengetahuan remaja tentang manfaat tablet Fe saat menstruasi di SMAN 1 Sampara dalam kategori pengetahuan kurang. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa mayoritas responden belum mengetahui informasi dengan benar tentang manfaat tablet Fe saat menstruasi.

Kurangnya informasi yang diperoleh responden dapat disebabkan karena keterbatasan kemampuan seseorang dalam menangkap dan mengingat materi yang

telah disampaikan oleh bidan ataupun kurangnya informasi yang diberikan oleh petugas kesehatan tentang manfaat tablet Fe saat menstruasi. Notoadmodjo (2012) menyatakan bahwa tahu diartikan sebagai kemampuan untuk mengingat suatu materi yang telah dipelajari/diterima sebelumnya, termaksud diantaranya adalah mengingat kembali (recall) terhadap suatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh karena itu remaja perlu diberikan informasi dasar mengenai manfaat tablet Fe saat menstruasi dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti.

Pengetahuan remaja dipengaruhi beberapa faktor diantaranya umur, pendidikan, dan sumber informasi (Notoatmodjo, 2012). Hasil penelitian menyatakan bahwa sebagian besar remaja putri yang memiliki pengetahuan baik dan cukup berada pada umur 17 tahun, sedangkan yang berpengetahuan kurang berada pada umur 15 tahun. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa remaja putri di SMAN 1 Sampara dalam usia sesuai usia sekolah dan semakin tinggi usia maka semakin baik pengetahuannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Raharja (2014), bahwa usia standar tingkat pendidikan Indonesia yang duduk dibangku SMA kelas X dan XI yaitu 15 tahun dan 16 tahun. Pada penelitian ini yang menjadi responden adalah remaja putri. Hal ini sesuai dengan pendapat Soekanto (2014) menyatakan bahwa remaja putri adalah wanita yang berusia 13 sampai 17 tahun serta ditandai dengan perkembangan spiritual dan badaniah.

Fakta yang ada pada data tersebut bahwa remaja sudah mengetahui tentang manfaat tablet Fe saat menstruasi. Hal ini disebabkan karena usia yang semakin matang akan membuat remaja memiliki kemauan yang lebih untuk belajar. Semakin bertambah usia, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja. Hal ini sebagai akibat dari pengalaman dan kematangan

jiwanya. Sebaliknya pada remaja usia muda akan cenderung tidak tanggap dan kurang menyadari pentingnya mengenali manfaat tablet Fe saat menstruasi.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pada remaja dengan umur 15 tahun mempunyai pengetahuan yang kurang paling banyak. Hal ini terjadi karena walaupun pada usia tersebut sudah merupakan usia mulai memasuki masa dewasa, penuh kreatifitas dan sudah banyak tahu tentang manfaat tablet Fe saat menstruasi, namun kedewasaan dan kreatifitas tergantung pada minat dan kemampuan individual masing-masing. Selain itu kurangnya pengetahuan dapat disebabkan karena remaja belum dapat memahami dengan benar pentingnya mengetahui manfaat tablet Fe saat menstruasi.

Hasil penelitian menggambarkan bahwa sebagian besar remaja telah memiliki informasi tentang manfaat tablet Fe saat menstruasi. Remaja yang berpengetahuan baik dan cukup memperoleh informasi tentang manfaat tablet Fe saat menstruasi terbanyak dari petugas kesehatan. Remaja yang berpengetahuan kurang memperoleh informasi tentang tanda-tanda bahaya dalam kehamilan terbanyak dari media sosial dan cetak.

Remaja yang belum pernah mendengar tentang manfaat tablet Fe saat menstruasi memiliki pengetahuan dalam kategori kurang, sehingga dapat dikatakan bahwa belum semua remaja memahami dengan benar informasi tentang manfaat tablet Fe saat menstruasi baik dari petugas kesehatan melalui penyuluhan kesehatan yang diberikan disekolah maupun media massa. Adanya hal tersebut mungkin disebabkan karena daya serap dan pemahaman tiap individu dalam menerima informasi berbeda-beda, dimana menurut Notoatmodjo (2012) memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang obyek yang diketahui dan dapat menginterpretasi materi tersebut secara benar. Untuk itu,

informasi/pendidikan kesehatan yang lebih jelas dari tenaga kesehatan khususnya bidan sangat diperlukan.

Selain dari petugas kesehatan, sumber informasi tentang manfaat tablet Fe saat menstruasi dapat diperoleh dari media sosial dan cetak. Majunya teknologi akan tersedia bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang inovasi baru. Sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, dan lain-lain mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang.

Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan (Notoatmodjo, 2012). Sumber informasi dapat menstimulus otak seseorang. sumber informasi dapat diperoleh dari media cetak (surat kabar, leaflet, poster), media elektronik (televisi, radio, video), keluarga, dan sumber informasi lainnya (Sariyati, 2015). Setelah seseorang memperoleh pengetahuan dari berbagai sumber informasi maka akan menimbulkan sikap dan perilaku (Notoatmodjo, 2012).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengetahuan remaja putri di SMAN 1 Sampara Kabupaten Konawe tentang manfaat tablet Fe saat menstruasi sebagian besar dalam kategori pengetahuan kurang.
2. Remaja putri di SMAN 1 Sampara Kabupaten Konawe yang memiliki pengetahuan baik dan cukup tentang manfaat tablet Fe saat menstruasi sebagian besar berada pada umur 17 tahun, sedangkan yang berpengetahuan kurang berada pada umur 15 tahun.
3. Remaja putri di SMAN 1 Sampara Kabupaten Konawe yang memiliki pengetahuan baik dan cukup tentang manfaat tablet Fe saat menstruasi sebagian besar sumber informasinya tentang manfaat tablet Fe saat menstruasi berasal dari tenaga kesehatan, sedangkan yang berpengetahuan kurang sebagian besar belum pernah mendengar tentang manfaat tablet Fe saat menstruasi.

B. Saran

1. Remaja putri diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu tentang manfaat tablet Fe saat menstruasi pada sumber-sumber yang dapat dipercaya seperti pada orang tua, petugas kesehatan, guru atau membaca buku tentang kesehatan reproduksi wanita.

2. Pihak sekolah sebaiknya bekerjasama dengan tenaga kesehatan (bidan wilayah kerja setempat/puskesmas) untuk memberikan pendidikan kesehatan tentang kesehatan reproduksi wanita khususnya manfaat tablet Fe saat menstruasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik, Kantor Menteri Negara Kependudukan/Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional, Departemen Kesehatan, & Macro International Inc. 2013. *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2012*. Jakarta.
- Bobak, I.M., Lowdermilk, D.L., & Jensen, M.D., 2015. *Buku ajar keperawatan maternitas*. (Maria A. Wijayarini, Penerjemah) (Edisi 4). Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. Buku asli diterbitkan tahun 1995.
- Chapman, L., & Durham, R., 2010. *Maternal-newborn nursing: The critical components of nursing care*. Philadelphia: F.A. Davis Company.
- Dewi, Wawan, A., 2014. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Depkes, RI., 2010. *Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2010*. Badan Penelitian Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Dinkes Sultra, 2013. *Profil Kesehatan Sulawesi Tenggara*. Kendari.
- Dinkes Kota Kendari, 2013. *Profil Kesehatan Kota Kendari*. Kendari.
- Hailu, M., Gebremariam, A., & Alemseged, F., 2010. Knowledge about obstetric danger sign among pregnant women in aleta wondo district, Sidama Zone, Southern Ethiopia. *Ethiopia Journal Health Science*, 20(1), 25–32.
- Isdiaty, F.N., Ungsianik, T., 2013. Pengetahuan Tanda Bahaya Kehamilan Dan Perilaku Perawatan Kehamilan Pada Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal Keperawatan Indonesia, Volume 16 No.1, Maret 2013, hal 18-24 pISSN 1410-4490, eISSN 2354-9203*
- Kabakyenga, J.K., Ostergren, P.O., Turyakira, E., & Petterson, K.O. 2011. Knowledge of obstetric danger signs and birth preparedness practices among women in rural Uganda. *Reproductive Health*, 8 (33). doi:10.1186/1742-4755-8-33.
- Kementerian Kesehatan RI., 2011. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2562/Menkes/Per/Xii/2011 Tentang Petunjuk Teknis Jaminan Persalinan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Notoatmodjo, S., 2012. *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____ 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam, 2013. *Pendekatan Praktis Metode Riset Keperawatan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Pembe, A.B., Urassa, D.P., Carlstedt, A., Lindmark, G., Nyström, L., & Darj, E., 2009. Rural Tanzanian women's awareness of danger signs of obstetric

- complications. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 9 (12). doi: 10.1186/1471-2393-9-12.
- Panthumas, S., Kittipichai, W., Pitikultang, S., & Chamroonsawasdi, K., 2012. Self-care behaviors among Thai primigravida teenagers. *Global Journal of Health Science*, 4 (3), 139–147.
- Pillitteri, A., 2010. *Maternal & child health nursing: Care of the childbearing & childrearing family*. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- Rashad, W.A., & Essa, R.M., 2010. Women's Awareness of Danger Sign of Obsetrics Complications. *Journal of American Science*. 6 (10), 1299–1306.
- Saifuddin, A.B., 2010. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjdo
- Sri, W., 2013. Tingkat Pengetahuan Siswi Kelas XI Tentang Pentingnya Mengonsumsi Tablet Fe Saat Menstruasi di SMA Muhammadiyah 1 Sragen Tahun 2013. *Karya Tulis Ilmiah*. Surakarta: STIK Kusuma Husada.
- Tuti, R., 2014. Tingkat Pengetahuan Siswi Kelas XI Tentang Konsumsi Tablet Fe Saat Menstruasi di MA Negeri 1 Sragen Tahun 2014. *Karya Tulis Ilmiah*. Surakarta: STIK Kusuma Husada.
- Wiknjosastro, H., 2010. *Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Penerbit Yayasan Bina Pustaka.
- World Health Organization, 2013. *Promoting Proper Feeding For Infants and Young Children*. Geneva: WHO.

LAMPIRAN

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Kepada
Yth.

Saudari responden

di SMAN 1 Sampara

Nama saya Wilan Anita Sara mahasiswa Program D-III Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kendari Jurusan Kebidanan. Saat ini saya sedang melakukan penelitian yang bertujuan mengetahui pengetahuan remaja tentang manfaat mengkonsumsi tablet Fe saat menstruasi di SMAN 1 Sampara, yang mana penelitian ini merupakan salah satu kegiatan dalam menyelesaikan tugas akhir di Poltekkes Kemenkes Kendari Jurusan Kebidanan prodi D-III Kebidanan.

Untuk keperluan tersebut saya mengharapkan kesediaan saudara untuk berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian ini, partisipasi saudara dalam penelitian ini bersifat sukarela dan tidak akan memberi dampak yang membahayakan. Jika saudara bersedia, saya akan memberikan lembar kuesioner (lembar pertanyaan) yang telah disediakan untuk diisi dengan kejujuran dan apa adanya. Peneliti menjamin kerahasiaan Jawaban dan identitas saudara. Jawaban yang saudara berikan digunakan hanya untuk kepentingan penelitian ini.

Demikian lembar persetujuan ini kami buat, atas bantuan dan partisipasinya disampaikan terima kasih.

Kendari, 2017

Responden

Peneliti

.....

(Wilan Anita Sara)

KUESIONER PENELITIAN**PENGETAHUAN REMAJA TENTANG MANFAAT TABLET FE SAAT
MENSTRUASI DI SMAN 1 SAMPARA
TAHUN 2017**

No. Responden :..... Diisi oleh peneliti

Petunjuk:

Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan keadaan saudara saat ini, serta beri tanda silang (x) pada jawaban yang telah disediakan!

Karakteristik Responden

1. Umur :
2. Kelas :
3. Sumber Informasi :
 - e. Belum pernah mendengar sebelumnya
 - f. Televisi/radio
 - g. Media sosial
 - h. Keluarga
 - i. Petugas kesehatan

Pilihlah Salah Satu Jawaban Dengan Memberikan Tanda ()

PERTANYAAN		BENAR	SALAH
1.	Tablet Fe adalah tablet tambah darah yang berwarna merah		
2.	Fungsi zat besi adalah sebagai vitamin		
3.	Anak usia sekolah, ibu hamil/ menyusui, remaja putri perlu mendapat tablet Fe		
4.	Akibat yang bisa ditimbulkan apabila tidak mengkonsumsi tablet Fe adalah daya tahan tubuh menurun		
5.	Yang harus diperhatikan pada saat mengkonsumsi suplemen tablet Fe adalah minum tablet Fe dengan air teh atau kopi		
6.	Tablet Fe sebaiknya diminum pada malam hari		
7.	Saat menstruasi merupakan saat dimana wanita kehilangan banyak darah		
8.	Tablet Fe diminum sebutir sehari		
9.	Vitamin K merupakan vitamin yang membantu penyerapan zat besi		
10.	Efek samping saat mengkonsumsi tablet Fe adalah mual		
11.	Mengkonsumsi tablet Fe secara teratur dapat menyebabkan terjadinya anemia		
12.	Konsumsi tablet zat besi dapat		

	memperbaiki pembentukan haemoglobin (Hb) dalam tubuh dalam waktu relatif cepat		
13	Mengonsumsi tablet zat besi dalam keadaan perut kosong		
14	Kehilangan darah saat menstruasi sangat baik untuk kesehatan		
15	Selain mengonsumsi tablet Fe, remaja juga perlu mengonsumsi makanan yang banyak mengandung zat besi		

MASTER TABEL PENELITIAN

**PENGETAHUAN REMAJA TENTANG MANFAAT TABLET FE SAAT
MENSTRUASI DI SMAN 1 SAMPARA TAHUN 2017**

NO	NAMA	UMUR (TAHUN)	SUMBER INFORMASI	PENGETAHUAN	
				NILAI	KATEGORI
1	R	17	Media Sosial dan Cetak	40	Kurang
2	F	15	Media Sosial dan Cetak	40	Kurang
3	S	17	Tenaga Kesehatan	93	Baik
4	F	17	Belum Mendengar	20	Kurang
5	A	17	Tenaga Kesehatan	73	Cukup
6	Z	16	Media Sosial dan Cetak	53	Kurang
7	T	15	Media Sosial dan Cetak	53	Kurang
8	W	17	Tenaga Kesehatan	67	Cukup
9	A	15	Belum Mendengar	27	Kurang
10	F	17	Keluarga	87	Baik
11	I	17	Belum Mendengar	33	Kurang
12	E	17	Keluarga	60	Cukup
13	A	16	Belum Mendengar	33	Kurang
14	G	17	Tenaga Kesehatan	73	Cukup
15	D	15	Media Sosial dan Cetak	53	Kurang
16	S	17	Media Sosial dan Cetak	53	Kurang
17	W	17	Tenaga Kesehatan	67	Cukup
18	M	16	Belum Mendengar	33	Kurang
19	D	16	Keluarga	67	Cukup
20	H	17	Media Sosial dan Cetak	33	Kurang
21	W	17	Tenaga Kesehatan	73	Cukup
22	H	17	Tenaga Kesehatan	93	Baik
23	A	15	Belum Mendengar	20	Kurang
24	D	15	Belum Mendengar	20	Kurang
25	J	17	Tenaga Kesehatan	73	Cukup
26	N	15	Media Sosial dan Cetak	40	Kurang
27	A	16	Belum Mendengar	33	Kurang
28	S	16	Tenaga Kesehatan	80	Baik
29	D	15	Media Sosial dan Cetak	40	Kurang
30	P	16	Keluarga	67	Cukup
31	D	15	Media Sosial dan Cetak	53	Kurang
32	S	15	Keluarga	67	Cukup
33	N	15	Media Sosial dan Cetak	53	Kurang

34	S	17	Tenaga Kesehatan	73	Cukup
35	A	16	Media Sosial dan Cetak	67	Cukup
36	D	16	Media Sosial dan Cetak	60	Cukup
37	R	16	Belum Mendengar	20	Kurang
38	N	17	Tenaga Kesehatan	73	Cukup
39	S	15	Keluarga	33	Kurang
40	N	16	Keluarga	87	Baik
41	T	16	Belum Mendengar	33	Kurang
42	A	17	Tenaga Kesehatan	73	Cukup
43	I	15	Keluarga	53	Kurang
44	A	15	Media Sosial dan Cetak	20	Kurang
45	F	17	Media Sosial dan Cetak	80	Baik
46	W	15	Belum Mendengar	33	Kurang
47	A	16	Media Sosial dan Cetak	67	Cukup
48	D	15	Belum Mendengar	33	Kurang
49	A	15	Media Sosial dan Cetak	67	Cukup
50	R	15	Media Sosial dan Cetak	67	Cukup
51	F	15	Keluarga	40	Kurang
52	A	17	Tenaga Kesehatan	73	Cukup
53	W	15	Belum Mendengar	20	Kurang
54	D	17	Tenaga Kesehatan	73	Cukup
55	D	15	Keluarga	33	Kurang
56	S	17	Tenaga Kesehatan	67	Cukup
57	J	15	Keluarga	33	Kurang
58	V	16	Media Sosial dan Cetak	60	Cukup
59	N	17	Keluarga	33	Kurang
60	A	16	Media Sosial dan Cetak	60	Cukup
61	S	16	Media Sosial dan Cetak	60	Cukup
62	F	17	Tenaga Kesehatan	53	Kurang



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Kompleks Bumi Praja Anduonohu Telp. (0401) 3136256 Kendari 93232

Kendari, 19 Juli 2017

Nomor : 070/3162/Balitbang/2017
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

K e p a d a
Yth. Kepala Dinas P & K Prov.Sultra
di -
KENDARI

Berdasarkan Surat Direktur Politeknik Kesehatan Kendari Nomor : DL.11.02/1/1780/2017 tanggal 16 Juli 2017 perihal tersebut di atas, Mahasiswa di bawah ini :

Nama : WILAN ANITA SARA
NIM : P00324014038
Prog. Studi : D-III Kebidanan
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : SMAN 1 Sampara

Bermaksud untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Kantor Saudara dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

**"PENGETAHUAN REMAJA TENTANG MANFAAT TABLET Fe MENSTRUASI
DI SMAN 1 SAMPARA TAHUN 2017"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 19 Juli 2017 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati Adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sultra Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.



GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PROVINSI

SUKANTO TODING, MSP, MA

Pembina Utama Muda, Gol. IV/c
NIP. 19680720 199301 1 003

T e m b u s a n :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Direktur Poltekkes Kendari di Kendari;
3. Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kendari di Kendari;
4. Kepala SMAN 1 Sampara di Sampara;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KENDARI



Jl. Jend. A.H. Nasution. No. G.14 Anduonohu, Kota Kendari 93232
Telp. (0401) 390492 Fax. (0401) 393339 e-mail: poltekkeskendari@yahoo.com

Kendari, 19 Juli 2017

Nomor : LB.02.03/VI/011/2017
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Direktur Poltekkes Kemenkes Kendari
Cq. Ka. Unit PPM
Di-
Tempat

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian mahasiswa
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kendari

Nama : Wilan Anita Sari
Nim : P00324014038
Prodi : D-III Jurusan Kebidanan
Judul Penelitian : Pengetahuan Remaja Tentang Manfaat Tablet FE
Saat Menstruasi di SMAN I Sampara Tahun 2017

Pembimbing I : Melania Asi, S.Si.T, M.Kes
Pembimbing II : Andi Malahayati, S.Si.T, M.Kes

Untuk diberikan surat permohonan izin penelitian pada Badan Penelitian
dan Pengembangan.

Demikian penyampaian kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan
terima kasih.

Ketua Jurusan Kebidanan


Halijah, SKM, M.Kes
NIP / 196209201987022002



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 SAMPARA
Jalan Poros Kendari – Kolaka KM. 21 ☎ 085340005581 📠 93354
AKREDITASI A



Website : sman1sampara.sch.id

Blog : sman1sampara.blogspot.co.id

Email : sman1.sampara@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
NOMOR : 521.3/208/421.3/VI/2017

Kepala SMA Negeri 1 Sampara Kab. Konawe Prov. Sulawesi Tenggara menerangkan mahasiswi dibawah ini :

Nama : **WILAN ANITA SARI**
NIM : P00324014038
Prog. Studi : D-III Kebidanan
Universitas : Politeknik Kesehatan Kendari
Alamat : Jl. Jend. Nasution Kel. Anduonohu Kec. Poasia
Kota Kendari.

Mahasiswi tersebut diatas telah selesai melaksanakan penelitian/pengambilan Data guna penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi dengan judul **“Pengetahuan Remaja Tentang Manfaat Tablet Fe Menstruasi Tahun 2017”** terhitung tanggal 4 s/d 9 Juni 2017 di SMA Negeri 1 Sampara Kab. Konawe Prov. Sulawesi Tenggara.

Selama masa penelitian mahasiswi tersebut mengikuti aturan tata tertib yang berlaku di SMA Negeri 1 Sampara Kab. Konawe Prov. Sulawesi Tenggara serta aturan yang ada dalam surat izin Penelitian yang dikeluarkan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Prov. Sulawesi Tenggara.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sampara, 9 Juni 2017.
Kepala Sekolah,

HAMID, S.Pd
NIP. 19691007 199702 1 003

